

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 dengan mengambil data melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih tiga bulan. Terhitung bulan Oktober 2018 sampai bulan Desember 2018. Dimana selama kurun waktu tersebut, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan pengujian.

#### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sekaran (2009:158-160) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Menurut Sugiyono (2010:11) Penelitian deskriptif adalah penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

#### **C. Variable dan Pengukuran**

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variable yang terukur. Dengan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa

variable yang telah diidentifikasi perlu diuraikan terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan diukur besarnya. Dalam definisi operasional ini, variabel yang akan diamati dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset ( $X_1$ )

Rasio ini merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Modal kerja bersih adalah selisih antara total aktiva lancar dikurangi total kewajiban lancar. Adapun rumus dari rasio ini adalah :

$$X_1 = \frac{\text{ModalKerja}}{\text{TotalAset}}$$

2. Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset ( $X_2$ )

Rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama masa operasi perusahaan. Adapun rumus dari ratio ini adalah :

$$X_2 = \frac{\text{Labaditahan}}{\text{TotalAset}}$$

3. Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset ( $X_3$ )

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan sebelum membayarkan pajak. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari aktiva yang digunakan sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat. Adapun rumus dari rasio ini adalah :

$$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{TotalAset}}$$

#### 4. Nilai Pasar Modal Saham Terhadap Nilai Buku Utang ( $X_4$ )

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjang dari nilai modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar modal sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang. Semakin kecil rasio ini, menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Adapun rumus dari rasio ini adalah :

$$X_4 = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{TotalUtang}}$$

#### 5. Rasio Penjualan Terhadap Total Aset ( $X_5$ )

Rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin rendah tingkat pendapatan perusahaan, sehingga menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat. Rumus dari rasio ini adalah:

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAset}}$$

**Tabel 4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Kebangkrutan Perusahaan (Y)	Situasi dimana arus kas sebuah perusahaan tidak mencukup untuk melunasi hutang-hutang yang jatuh tempo.	$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$ $Z > 2,99$ Kategori <i>Safe area</i> $1,81 < Z < 2,99$ Kategori <i>grey area</i> $Z < 1,81$ Kategori <i>distress area</i>	Rasio
Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset ( $X_1$ )	Mengukur likuiditas dengan membandingkan aset likuid bersih dengan total asset	$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Rasio Laba Ditahan Terhadap Total Aset ( $X_2$ )	Rasio ini menunjukkan rasio profitabilitas yang mendeteksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	$X_2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset ( $X_3$ )	Rasio ini mengukur profitabilitas, yaitu tingkat pengembalian atas aset, yang dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (Earning Before Interest and Tax) tahunan perusahaan dengan total aset pada neraca akhir tahun.	$X_3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{TotalAset}}$	Rasio
Nilai Pasar Modal Saham Terhadap Nilai Buku Utang ( $X_4$ )	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjang dari nilai modal sendiri (saham biasa).	$X_4 = \frac{\text{Nilai pasar saham}}{\text{TotalUtang}}$	Rasio
Rasio Penjualan Terhadap Total Aset ( $X_5$ )	Rasio ini mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan yang merupakan operasi inti dari perusahaan untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya.	$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{TotalAset}}$	Rasio

#### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dari tahun 2015 -2017.

Menurut Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, karena populasi yang digunakan relative kecil. Menurut sugiyono (2014:85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

**Tabel 5**  
**Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT Akasha Wira international Tbk,
2	KINO	PT Kino Indonesia Tbk,
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk,
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk,
5	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk,
6	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk,

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

### E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi pustaka, yaitu dilakukan dengan cara membaca buku - buku atau jurnal di dalam perpustakaan dan internet dimana terdapat referensi - referensi yang berhubungan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga periode 2015-2017 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diambil berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga pada periode pengamatan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dimana data tersebut didapatkan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### G. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan menggunakan metode AltmanZ-Score dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0 X_5$$

dimana:

$X_1$  : Modal Kerja / Total Aset

$X_2$  : Laba Ditahan / Total Aset

$X_3$  : EBIT / Total Aset

$X_4$  : Nilai Buku Ekuitas / Total Utang

$X_5$  : Penjualan / Total Aset

Dengan standar penilaian berikut ini untuk menilai keberlangsungan hidup perusahaan:

1. Jika nilai  $Z > 2,99$  = Zona Aman.
2. Jika nilai  $1,8 < Z < 2,99$  = Zona Abu-abu
3. Jika nilai  $Z < 1,8$  = Zona Berbahaya